

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

“Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2009:3). Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika (Azwar, 2012:5). Sesuai dengan tujuannya, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif verikatif.

Menurut Sugiyono (2009:29) “metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian”. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran tentang konsep diri, kedisiplinan belajar, dan hasil belajar siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bandung pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan.

Adapun metode penelitian verifikatif yaitu penelitian untuk mengecek kebenaran penelitian sejenis yang dilakukan sebelumnya (Arikunto, 2010 : 15). Proses verifikasi dimaksudkan untuk menguji apakah konsep diri dan kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

B. Operasionalisasi Variabel

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. (Sugiyono, 2009:60). Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (*independen*) yaitu konsep diri (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2) serta satu variabel terikat (*dependen*) yaitu hasil belajar (Y). Adapun definisi untuk setiap variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel X_1 : Konsep Diri

Merupakan pandangan individu terhadap dirinya secara keseluruhan, yang meliputi bagaimana cara individu melihat diri sendiri sebagai pribadi (pengetahuan), bagaimana harapan individu terhadap dirinya (harapan), dan bagaimana individu menilai dirinya sendiri (penilaian). Konsep diri mempunyai peranan penting dalam menentukan perilaku individu. Apabila individu memandang dirinya sebagai individu yang tidak memiliki cukup kemampuan untuk melakukan suatu hal, maka seluruh perilakunya akan menunjukkan ketidakmampuannya tersebut.

2. Variabel X_2 : Kedisiplinan Belajar

Merupakan sikap siswa untuk secara teratur dan tertib dalam mentaati segala aturan yang berlaku dalam proses pembelajaran serta kesungguhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

3. Variabel Y : Hasil Belajar

Merupakan kemampuan atau perubahan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan dapat dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1. Konsep Diri (X_1)	1. Pengetahuan	1. Pandangan siswa terhadap perannya sebagai pelajar. 2. Pandangan siswa tentang watak yang ada pada dirinya. 3. Pandangan siswa tentang sikap yang ada pada dirinya dalam menghadapi suatu keadaan. 4. Pandangan siswa tentang kemampuan yang dimilikinya.	Interval

	2. Harapan	Cita-cita siswa di masa depan.	Interval
Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	3. Penilaian	Penilaian siswa terhadap dirinya tentang kesesuaian antara keadaan dirinya saat ini dengan harapan dan standar dirinya.	Interval
2.Kedisiplinan Belajar (X_2)	1. Ketaatan	1. Ketaatan siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah.	Interval
		2. Ketaatan siswa dalam kegiatan belajar di kelas.	Interval
		3. Ketaatan siswa dalam menyelesaikan tugas.	Interval
	2. Kesungguhan	4. Kesungguhan siswa dalam belajar.	Interval
3.Hasil Belajar (Y)	Nilai	Nilai formatif, yaitu nilai ulangan harian pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan semester ganjil tahun ajaran 2014/2015	Interval

C. Populasi dan Sampel atau Sumber Data

1. Populasi

Menurut Arikunto (2006:130) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 140 siswa. Dan terdiri dari empat kelas yang terperinci dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Data Jumlah Siswa Kelas XI-AK
SMK Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

Kelas	Jumlah
XI – AK1	35
XI – AK2	36

XI – AK3	35
XI – AK4	34
Total	140

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009:91) “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Dalam penelitian ini teknik penentuan sampel dilakukan melalui metode teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Dalam penentuan jumlah sampel siswa dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Riduwan, 2010 : 65)

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi (ditetapkan 5%)

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\ n &= \frac{140}{(140) \cdot 0,05^2 + 1} \\ n &= \frac{140}{0,35 + 1} \\ n &= \frac{140}{1,35} \\ n &= 103,7037037 \end{aligned}$$

$$n = 104 \text{ orang}$$

Setelah jumlah sampel ditentukan maka langkah selanjutnya adalah menentukan sampel setiap kelas secara proporsional sesuai dengan rumus berikut ini :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

(Riduwan, 2010 : 66)

Dimana :

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel setiap kelas secara proporsional adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Sampel Siswa XI-AK SMK Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
1	XI – AK1	35	$n = \frac{35}{140} \times 104 = 26$
2	XI – AK2	36	$n = \frac{36}{140} \times 104 = 27$
3	XI – AK3	35	$n = \frac{35}{140} \times 104 = 26$
4.	XI – AK4	34	$n = \frac{34}{140} \times 104 = 25$
Total		140	104

Dari data tabel di atas dapat dilihat bahwa dari kelas XI – AK1 akan diambil sampel sebanyak 26 siswa, dari kelas XI – AK2 akan diambil sampel sebanyak 27 siswa, dari kelas XI – AK3 akan diambil sampel sebanyak 26 siswa, dan dari kelas XI – AK4 akan diambil sampel sebanyak 25 siswa sehingga

seluruhnya berjumlah 104 orang siswa yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua teknik, yaitu :

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data awal mengenai hasil belajar siswa yaitu nilai ulangan harian mata pelajaran Akuntansi Keuangan semester ganjil tahun ajaran 2014/2015. Data ini sebagai data acuan mengenai hasil belajar siswa yang memiliki permasalahan.

2. Angket / Kuesioner

Menurut Arikunto (2010:294) bahwa “angket / kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya”. Angket yang digunakan untuk meneliti konsep diri dan kedisiplinan belajar adalah angket tertutup. Menurut Pabundu (2006:61) “angket tertutup adalah suatu angket dimana pertanyaan dan alternatif jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang ditentukan”. Angket tertutup ini disusun dengan menggunakan skala numerik (*numerical scale*), yaitu skala yang menggunakan pilihan jawaban berupa angka dimulai dari angka 1 sampai dengan angka 5, dimana angka 1 menunjukkan penilaian terendah dan angka 5 menunjukkan penilaian tertinggi. Berikut adalah tabel angket dengan penilaian skala numerik (*numerical scale*):

Tabel 3.4
Penilaian Skala Numerik

No	Pernyataan	Skor				
		5	4	3	2	1

Keterangan skor yang ada dalam angket tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif tertinggi.

- b. Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi.
- c. Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang.
- d. Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah.
- e. Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif paling rendah.

E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang tidak teruji reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya.

Berikut langkah-langkah dalam uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha* (r_{11}):

Langkah 1 : Mencari varians setiap item :

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Riduwan, 2009:115)

Dimana :

σ_b^2 = Harga varians setiap item

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum X)^2$ = Jumlah skor seluruh responden dari setiap item

N = Jumlah responden

Langkah 2 : Mencari varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

(Riduwan, 2009:116)

Dimana :

σ_t^2 = Harga varians total

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum Y)^2$ = Jumlah skor seluruh responden dari setiap item

N = Jumlah responden

Langkah 3 : Masukkan nilai *Alpha* dengan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Riduwan, 2009:115)

Dimana :

r_{11} = Nilai reliabilitas

σ_t^2 = Varians total

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

Setelah diperoleh nilai r_{11} berdasarkan rumus di atas, selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05. Keputusan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Kaidah keputusan :

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka butir instrumen dikatakan reliabel.

Jika $r_{11} \leq r_{tabel}$ maka butir instrumen dikatakan tidak reliabel.

Dalam penelitian ini, untuk perhitungan reliabilitas peneliti akan menggunakan *software IBM SPSS V.20 for windows*. Adapun hasil pengujian reliabilitas pada instrument penelitian ini yaitu angket konsep diri dan kedisiplinan belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Konsep Diri

r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
0,730	0,361	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data

Zahra Ramdhonah, 2015

Pengaruh Konsep Diri dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel 3.5 r_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 0,730. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada r *Product Moment* pada taraf signifikansi 0,05 untuk 30 responden ($dk=N-2$), diperoleh r_{tabel} yaitu sebesar 0,361. Karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , maka item pernyataan pada angket tersebut reliabel, yang menunjukkan angket konsep diri ini terpercaya dan dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kedisiplinan Belajar

r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
0,756	0,361	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 3.6 r_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 0,756. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada r *Product Moment* pada taraf signifikansi 0,05 untuk 30 responden ($dk=N-2$), diperoleh r_{tabel} yaitu sebesar 0,361. Karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , maka item pernyataan pada angket tersebut reliabel, yang menunjukkan angket kedisiplinan belajar ini terpercaya dan dapat digunakan untuk penelitian.

b. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2012:79) disebutkan bahwa data evaluasi yang baik sesuai dengan kenyataan disebut data valid. Agar dapat diperoleh data yang valid, instrumen atau alat untuk mengevaluasinya harus valid. Kata validitas dapat diartikan ketepatan, kebenaran, kesahihan, atau keabsahan dari data.

Koefisien validitas butir pernyataan diperoleh dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* angka kasar (*raw score*) yaitu sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Arikunto, 2012:87)

Dimana :

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

ΣX = Jumlah skor item

ΣY = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Setelah diperoleh nilai r_{XY} berdasarkan rumus di atas, selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05. Keputusan dengan membandingkan r_{XY} hasil perhitungan dengan r_{tabel} . Kaidah keputusan :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dikatakan valid.

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir instrumen dikatakan tidak valid.

Uji validitas dilakukan untuk mengukur pernyataan yang ada dalam angket, yakni untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir soal dalam angket. Uji validitas yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan uji coba angket penelitian kepada 30 siswa SMA Negeri 1 Bandung (8 siswa kelas XI-AK1, 8 siswa kelas XI-AK2, 7 siswa kelas XI-AK3, dan 7 siswa kelas XI-AK4) dengan 17 item pernyataan untuk variabel konsep diri dan 16 item untuk pernyataan kedisiplinan belajar. Berikut ini ditampilkan hasil uji validitas berdasarkan perhitungan dengan bantuan *Software IBM SPSS V.20 for windows*, untuk variabel konsep diri dan kedisiplinan belajar dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.7
Rekapitulasi Pengujian Validitas Variabel Konsep Diri

Nomor Item	Nomor Item Baru	r_{hitung}	r_{tabel} (N=30;dk=N-2; $\alpha=0,05$)	Keterangan
1	1	0,611	0,361	Valid
2	2	0,665	0,361	Valid
3	3	0,517	0,361	Valid
4	4	0,462	0,361	Valid
5	-	0,291	0,361	Tidak Valid
6	5	0,807	0,361	Valid
7	6	0,479	0,361	Valid
8	7	0,579	0,361	Valid
9	8	0,438	0,361	Valid
10	9	0,648	0,361	Valid
11	10	0,647	0,361	Valid
12	11	0,611	0,361	Valid
13	12	0,584	0,361	Valid

14	13	0,677	0,361	Valid
15	-	-0,122	0,361	Tidak Valid
16	14	0,641	0,361	Valid
17	-	0,138	0,361	Tidak Valid

Sumber: Pengolahan Data

Tabel 3.8
Rekapitulasi Pengujian Validitas Variabel Kedisiplinan Belajar

Nomor Item	Nomor Item Baru	r_{hitung}	r_{tabel} (N=30;dk=N-2; $\alpha=0,05$)	Keterangan
18	15	0,609	0,361	Valid
19	-	0,222	0,361	Tidak Valid
20	16	0,742	0,361	Valid
21	17	0,731	0,361	Valid
22	18	0,652	0,361	Valid
Nomor Item	Nomor Item Baru	r_{hitung}	r_{tabel} (N=30;dk=N-2; $\alpha=0,05$)	Keterangan
23	19	0,720	0,361	Valid
24	20	0,738	0,361	Valid
25	21	0,658	0,361	Valid
26	22	0,593	0,361	Valid
27	23	0,516	0,361	Valid
28	24	0,713	0,361	Valid
29	25	0,760	0,361	Valid
30	26	0,507	0,361	Valid
31	27	0,660	0,361	Valid
32	28	0,779	0,361	Valid
33	29	0,852	0,361	Valid

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan hasil uji validitas dari angket konsep diri terdapat 17 pernyataan, 14 pernyataan dinyatakan valid dan dari angket kedisiplinan belajar terdapat 16 pernyataan, 15 pernyataan dinyatakan valid. Pernyataan yang valid dari kedua angket tersebut dapat digunakan untuk instrumen penelitian karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Pada angket konsep diri terdapat 3 pernyataan dinyatakan tidak valid dan pada angket kedisiplinan belajar terdapat 1 pernyataan yang dinyatakan tidak valid, karena r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , sehingga item pernyataan yang tidak valid tersebut harus dihilangkan.

2. Uji Persyaratan Analisis Data (Uji Asumsi Klasik)

Zahra Ramdhonah, 2015

Pengaruh Konsep Diri dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, Menurut Arikunto (2006:314) “Jika berdistribusi normal maka proses selanjutnya dalam pengujian hipotesis dapat menggunakan perhitungan statistik parametrik. Jika tidak berdistribusi normal maka dapat menggunakan perhitungan statistik non parametrik”.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* yakni membandingkan D_{hitung} dengan D_{tabel} . Berikut langkah-langkah melakukan uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* menurut Irianto (2010:273) dan Siregar (2011:245) :

- 1) Membuat hipotesis dalam uraian kalimat
 H_0 : data berdistribusi normal
 H_1 : data berdistribusi tidak normal
- 2) Menentukan taraf signifikan / resiko kesalahan (α)
- 3) Kaidah pengujian : jika $D_{hitung} < D_{tabel}$ maka H_0 diterima
- 4) Menghitung D_{hitung} dan D_{tabel} , dengan bantuan tabel berikut :

Tabel 3.9
Tabel Penolong Menghitung D_{hitung} dan D_{tabel}

X	F	F	f/n	F/n	Z	$P \leq Z$	D1	D2

Dimana :

X : Skor dari sampel

f : frekuensi skor dari skor terkecil ke skor tertinggi

F : frekuensi kumulatif

n : jumlah sampel/populasi

Z : nilai dari X dikurangi dengan rata-rata populasi kemudian dibagi dengan simpangan baku

$P \leq Z$: probabilitas dibawah/diluar nilai Z dicari pada tabel Z

D2 : selisih dari masing-masing baris F/n dengan $P \leq Z$

D1 (D_{hitung}) : selisih dari masing-masing baris f/n dengan D2

- 5) Selanjutnya yakni membandingkan angka tertinggi dari kolom D1 dengan tabel *Kolmogorov-Smirnov*. Jika $D_{hitung} < D_{tabel}$ maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dibantu dengan *software IBM SPSS V.20 for windows*.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Langkah-langkah uji linieritas regresi dalam Riduwan (2010:185) adalah sebagai berikut :

- 1) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[a]}$) dengan rumus :

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 2) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus :

$$JK_{Reg(b|a)} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$$

- 3) Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res}) dengan rumus :

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]}$$

- 4) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg[a]}$) dengan rumus :

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

- 5) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus :

$$RJK_{Reg[b|a]} = JK_{Reg[b|a]}$$

- 6) Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus :

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

- 7) Mencari jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus :

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y^2)}{n} \right\}$$

Sebelum mencari nilai JK_E urutkan data X mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya (Y), seperti tabel penolong berikut :

Tabel 3.10
Tabel Penolong Mencari Jumlah Kuadrat Error (JK_E)

No.	X	Kelompok	N	Y
1.				
2.				

8) Mencari jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus :

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

9) Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus :

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

10) Mencari rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus :

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

11) Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus :

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

12) Menentukan keputusan pengujian :

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ artinya data berpola linier.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya data berpola tidak linier.

13) Mencari F_{tabel} dengan rumus :

$$F = F_{(1-\alpha)(dk_{TC}, dk_E)}$$

Dimana :

$dk_{TC} = k-2$ dan $dk_E = n-k$

14) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Dalam penelitian ini, uji linieritas dibantu dengan *software IBM SPSS V.20 for windows*.

c. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2013:105) bahwa “uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Dalam uji multikolonieritas, model regresi sebaiknya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terjadi korelasi di antara variabel independen maka nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam suatu model regresi menurut Ghozali (2013:105) adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
- 3) Multikolonieritas dapat juga dilihat dari nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai variance inflation factor (VIF) ≥ 10 .

Dalam penelitian ini, uji multikolonieritas dibantu dengan *software IBM SPSS V.20 for windows*.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2013:139) bahwa “uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.”

Heteroskedastisitas dapat terjadi jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, namun jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain sama maka disebut Homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah melihat Grafik Plot antara nilai prediksi

variabel terikat (dependen) dengan nilai residual. Dasar analisisnya menurut Ghozali (2013:139) adalah sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dibantu dengan *software IBM SPSS V.20 for windows*.

3. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menurut Riduwan dan Natawiria (2010 : 30) adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara kelompok. Analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai konsep diri, kedisiplinan belajar dan hasil belajar siswa kelas XI-AK di SMK Negeri 1 Bandung.

Gambaran ketiga variabel tersebut dapat dinyatakan secara keseluruhan atau berdasarkan setiap indikatornya. Langkah- langkah analisisnya sebagai berikut :

- 1) Membuat tabulasi untuk setiap jawaban kuesioner yang telah diisi responden :

Tabel 3.11
Format Tabulasi Jawaban Responden

No Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator ...					Skor Total
	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	3	...	Σ	Σ1-...

- 2) Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan terlebih dahulu:

- a) Menentukan skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil tabulasi jawaban responden untuk setiap indikator maupun secara keseluruhan.
 - b) Menentukan rentang kelas dengan rumus :
Rentang kelas = skor tertinggi - skor terendah.
 - c) Menentukan banyaknya kelas interval. Banyak kelas interval dalam penelitian ini adalah sebanyak tiga yaitu tinggi, sedang, dan rendah.
 - d) Menentukan panjang interval kelas dengan rumus :

$$\text{Panjang interval kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{Banyaknya kelas interval}} = \frac{\text{rentang kelas}}{3}$$
 - e) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian
- 3) Membuat distribusi frekuensi untuk memperoleh gambaran umum serta indikator-indikator dari setiap variabel dengan format sebagai berikut :

Tabel 3.12
Distribusi Frekuensi Variabel/Indikator

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah			
Sedang			
Tinggi			
Jumlah			

- 4) Menginterpretasikan hasil dari distribusi frekuensi dengan tujuan untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel baik secara keseluruhan maupun setiap indikator. Untuk mendeskripsikan hasil penelitian digunakan salah satu ukuran gejala pusat yaitu modus. Menurut Riduwan dan Natawiria (2010 : 35) :

Modus atau mode adalah nilai dari data yang mempunyai frekuensi tertinggi baik data tunggal maupun data distribusi atau nilai yang sering muncul dalam kelompok data. Penggunaan modus bagi data kualitatif maupun data kuantitatif dengan cara menentukan frekuensi terbanyak di antara data yang ada.

Berikut adalah pemaparan mengenai arti kriteria rendah, sedang, dan tinggi pada setiap indikator :

Tabel 3.13
Tabel Arti Kriteria Rendah, Sedang, dan Tinggi pada Setiap Indikator

Variabel	Dimensi	Indikator	Kriteria		
			Rendah	Sedang	Tinggi

Konsep Diri	Pengetahuan	Pandangan siswa terhadap perannya sebagai pelajar.	Siswa tidak memahami perannya sebagai pelajar.	Siswa cukup memahami perannya sebagai pelajar.	Siswa sangat memahami perannya sebagai pelajar.
		Pandangan siswa tentang watak yang ada pada dirinya.	Siswa merasa bahwa dirinya tidak memiliki watak yang baik.	Siswa merasa bahwa dirinya memiliki watak yang cukup baik.	Siswa merasa bahwa dirinya memiliki watak yang sangat baik.
		Pandangan siswa tentang sikap yang ada pada dirinya dalam menghadapi suatu keadaan.	Siswa merasa bahwa dirinya tidak memiliki sikap yang baik dalam menghadapi suatu keadaan.	Siswa merasa bahwa dirinya memiliki sikap yang cukup baik dalam menghadapi suatu keadaan.	Siswa merasa bahwa dirinya memiliki sikap yang sangat baik dalam menghadapi suatu keadaan.
Variabel	Dimensi	Indikator	Kriteria		
			Rendah	Sedang	Tinggi
		Pandangan siswa tentang kemampuan yang dimilikinya.	Siswa merasa bahwa dirinya tidak memiliki kemampuan yang baik.	Siswa merasa bahwa dirinya memiliki kemampuan yang cukup baik.	Siswa merasa bahwa dirinya memiliki kemampuan yang sangat baik.
	Harapan	Cita-cita siswa di masa depan.	Siswa tidak memiliki cita-cita yang tinggi di masa depan.	Siswa memiliki cita-cita yang cukup tinggi di masa depan.	Siswa memiliki cita-cita yang sangat tinggi di masa depan.

	Penilaian	Penilaian siswa terhadap dirinya tentang kesesuaian antara keadaan dirinya saat ini dengan harapan dan standar dirinya.	Siswa menilai bahwa keadaan dirinya saat ini tidak sesuai dengan harapan dan standar dirinya.	Siswa menilai bahwa keadaan dirinya saat ini cukup sesuai dengan harapan dan standar dirinya.	Siswa menilai bahwa keadaan dirinya saat ini sangat sesuai dengan harapan dan standar dirinya.
Kedisiplinan Belajar	Ketaatan	Ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah.	Siswa tidak taat dalam mematuhi tata tertib sekolah.	Siswa cukup taat dalam mematuhi tata tertib sekolah.	Siswa sangat taat dalam mematuhi tata tertib sekolah.
		Ketaatan siswa terhadap kegiatan belajar di kelas.	Siswa tidak taat dalam kegiatan belajar di kelas.	Siswa cukup taat dalam kegiatan belajar di kelas.	Siswa sangat taat dalam kegiatan belajar di kelas.
		Ketaatan siswa dalam menyelesaikan tugas.	Siswa tidak taat dalam menyelesaikan tugas.	Siswa cukup taat dalam menyelesaikan tugas.	Siswa sangat taat dalam menyelesaikan tugas.
Variabel	Dimensi	Indikator	Kriteria		
			Rendah	Sedang	Tinggi
	Kesungguhan	Kesungguhan siswa dalam belajar.	Siswa tidak sungguh-sungguh dalam belajar.	Siswa cukup sungguh-sungguh dalam belajar.	Siswa sangat sungguh-sungguh dalam belajar.

b. Analisis Regresi Linier Multipel

Analisis regresi linier multipel adalah alat analisis nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat atau dengan kata lain untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Persamaan regresi multipel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Zahra Ramdhonah, 2015

Pengaruh Konsep Diri dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sudjana (2003:69)

Langkah-langkah untuk menjawab regresi multipel adalah :

- 1) Membuat H_0 dan H_1 dalam bentuk kalimat.
- 2) Membuat H_0 dan H_1 dalam bentuk statistik.
- 3) Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik :

Tabel 3.14
Tabel Penolong Menghitung Angka Statistik

No	X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	Y^2	X_1Y	X_2Y	X_1X_2
1.									
2.									
Statistik	$\sum X_1$	$\sum X_2$	$\sum Y$	$\sum X_1^2$	$\sum X_2^2$	$\sum Y^2$	$\sum X_1Y$	$\sum X_2Y$	$\sum X_1X_2$

- 4) Masukkan hasil dari nilai-nilai statistik ke dalam rumus :

$$a) \sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n}$$

$$b) \sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n}$$

$$c) \sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$d) \sum X_1Y = \sum X_1Y - \frac{(\sum x_1)(\sum Y)}{n}$$

$$e) \sum X_2Y = \sum X_2Y - \frac{(\sum x_2)(\sum Y)}{n}$$

$$f) \sum X_1X_2 = \sum X_1X_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n}$$

- 5) Masukkan hasil dari jumlah kuadrat ke persamaan b_0 , b_1 , dan b_2 :

$$b_0 = \bar{Y}_1 - a_1\bar{X}_1 - a_2\bar{X}_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_1Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier multipel dibantu dengan *software IBM SPSS V.20 for windows*.

c. Uji F (Uji Keberartian Regresi)

Zahra Ramdhonah, 2015

Pengaruh Konsep Diri dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Sudjana (2003:90) uji keberartian regresi linier multipel ini dimaksudkan untuk meyakinkan diri apakah regresi (berbentuk linier) yang didapat berdasarkan penelitian ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan sejumlah peubah yang sedang diamati.

Untuk memperoleh gambaran mengenai keberartian hubungan regresi antara variabel X_1 (Konsep Diri), X_2 (Kedisiplinan Belajar) terhadap variabel Y (Hasil Belajar), maka dilakukan pengujian keberartian regresi. Dengan rumusan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Regresi tidak berarti.

H_1 : Regresi berarti.

Menurut Sudjana (2003:91), langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan uji F (uji keberartian regresi) adalah sebagai berikut :

1) Menentukan jumlah kuadrat Regresi dengan rumus :

$$JK(Reg) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + \dots + b_k \sum x_k y$$

2) Menentukan jumlah kuadrat Sisa dengan rumus :

$$JK(S) = \left(\sum Y^2 - \frac{\sum(Y)^2}{n} \right) - JK(Reg)$$

3) Menghitung nilai F dengan rumus :

$$F = \frac{JK(Reg)/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

Dimana :

$JK(Reg)$ = Jumlah kuadrat regresi

$JK(S)$ = Jumlah kuadrat sisa

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

Setelah diperoleh F_{hitung} selanjutnya bandingkan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang = k, dk penyebut = n-k-1, serta taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05. Adapun kriteria keputusannya adalah :

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya regresi berarti yaitu regresi memiliki arti untuk digunakan dalam mengambil kesimpulan.
- b) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya regresi tidak berarti yaitu regresi tidak memiliki arti untuk digunakan dalam mengambil kesimpulan.

Dalam penelitian ini, uji F (uji keberartian regresi) dibantu dengan *software IBM SPSS V.20 for windows*.

d. Uji t (Uji Keberartian Koefisien Regresi)

Uji keberartian koefisien regresi pada dasarnya menunjukkan pengaruh satu variabel penjelas / independen dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya bernilai tetap. Adapun rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Untuk Uji Hipotesis Statistik 1 :

$H_0 : \beta = 0$, Konsep diri tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

$H_1 : \beta \neq 0$, Konsep diri berpengaruh terhadap hasil belajar.

Untuk Uji Hipotesis Statistik 2 :

$H_0 : \beta = 0$, Kedisiplinan belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

$H_1 : \beta \neq 0$, Kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Adapun rumus menguji keberartian koefisien regresi adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

(Sudjana, 2003:111)

Dimana :

b_i = nilai koefisien regresi

s_{b_i} = galat baku koefisien regresi b_i

Untuk menentukan galat buku koefisien, terlebih dahulu harus dilakukan perhitungan-perhitungan sebagai berikut :

- 1) Menghitung nilai galat baku taksiran Y ($s_{y.12}^2$), dengan rumus :

$$s_{y.12}^2 = \frac{JK(S)}{(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2003:110)

2) Menghitung jumlah kuadrat penyimpangan peubah ($\sum x_{ij}^2$), dengan

rumus :

$$\sum x_{ij}^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

(Sudjana, 2003:77)

3) Menghitung Nilai Galat Baku Koefisien Regresi b_i (s_{bi}), dengan rumus :

$$s_{bi} = \frac{s_{y.12}^2}{\sum x_{ij}^2 (1 - R_i^2)}$$

(Sudjana, 2003:110)

Setelah diperoleh t_{hitung} selanjutnya bandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 dan $dk = (n-k-1)$ Adapun kriteria keputusannya adalah sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dalam penelitian ini, uji t (uji keberartian koefisien regresi) dibantu dengan *software IBM SPSS V.20 for windows*.